



**PENGARUH SIKAP RELIGIUS SISWA TERHADAP MOTIVASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BACA TULIS QUR'AN (BTQ) PADA KELAS 7 SMPN 2
KEPANJEN MALANG**

Fathin rizqika mulya¹, Moh. Muslim², Bahroin Budiayah³,
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1fathinrizqika@gmail.com, 2moch.muslim@unisma.ac.id,
3bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the effect of religious attitudes on BTQ extracurricular motivation (read and write the Qur'an), the design of this study using correlation quantitative research using the method survey. Data collection techniques using questionnaires, and documentation. Then this data analysis technique uses Regression Linearity Test Simple and data processing using the help of the program computer SPSS Version 24 with a significant level of 5%. Result data obtained from the value of religious attitudes obtained an average value of 2.33 meanwhile from the motivational value of extra-curricular activities 3.37 And the results of the regression analysis simple linear in research obtained a value of 0.602 this shows that the value of sig(2-tailed)>0.05. While the results obtained from the distribution of the questionnaire to 72 students is more inclined to have a religious attitude towards morals and intrinsic motivation

Kata kunci: Sikap Religius Siswa ,Motivasi Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis (BTQ)

A. Pendahuluan

Globalisasi pada era saat ini, menjadikan tuntutan bagi lembaga pendidikan meningkatkan kinerja kelembagaan yang efektif dan bermanfaat, yaitu para pendidik merupakan peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan atau kegagalan pendidikan ditentukan oleh faktor guru. karena itu, perlu untuk terus berupaya untuk meningkatkan. Karena peningkatan kualitas pendidik adalah kunci utamanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan juga harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat yang terus berkembang di era globalisasi ini. Pendidikan sebagai tombak dalam sarana meningkatkan mutu dan sumber daya manusia, karena pendidikan memiliki peran penting. Oleh sebab itu perlunya fokus dalam

mendidik siswa baik akademis dan sikap religius. Perilaku pada siswa remaja merupakan tahapan pertumbuhan emosi dimana remaja cenderung bersikap ingin menang sendiri

Dapat di pahami bahwasanya kenakalan remaja dapat dipengaruhi dari kurang adanya kesadaran beragam. Relativitas religius ini diperoleh dari pengaktulisan nilai-nilai agama yang mereka dapatkan, sesuai perbuatan dan tingkah laku sehari-hari, pada kalangan remaja ini masih perlu aturan-aturan agama sebagai arahan hidup, petunjuk serta dijadikan sebagai kontrol atas perilaku yang dilakukan supaya tidak terjadi penyimpangan. Perlunya bimbingan sikap religius pada remaja sebagai kontrol terhadap prilakunya

Sikap merupakan suatu kecondongan yang relatif menatap reaksi dengan cara baik maupun buruk terhadap suatu hal baik orang maupun barang tertentu (Syah, 2011, p. 118) Sedangkan sikap religius merupakan sebuah keadaan sikap maupun perilaku seseorang ketika melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya (Tingkat & Wiwinda, 2016, p. 191)

Juga dapat di pahami Sikap religius merupakan suatu keadaan individu seseorang dimana setiap melakukan atas suatu kegiatan selalu berkaitan dengan agamanya. Berkaitan sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya dan berusaha agar dapat mewujudkan atau memperkuat setiap ajaran agamanya yang di dasari iman dalam batinnya. (Rillafi et al., 2018., p. 191) Pembentukan sikap religius bukan hanya dibentuk melalui ibadah melainkan dengan pembiasaan sikap terhadap orang lain khususnya orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan bersikap taat, jujur, amanah, akhlaqul karimah, istiqomah (Safi & Budiya, n.d.)

Untuk menanggulangi penyimpangan pada remaja dengan memberikan motivasi dan kegiatan yang berkaitan dengan religius Menurut Widjaja adalah motivasi sebuah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat di jabarkan juga motivasi ialah dorongan mental terhadap seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 kepanjen, menyatakan bahwasanya siswa siswi kurang memiliki sikap religius salah satunya terwujud banyak kalangan siswa siswai beragama muslim yang merupakan remaja kurang dapat membaca serta menulis AL- Qur'an. Para siswa dan siswi tersebut bahkan ada yang tidak dapat membaca AL-Qur'an. Sehingga sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang disebut BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) untuk membimbing siswa dan siswi untuk mulai belajar lagi membaca serta menulis AL-Quran

Kegiatan ekstrakurikuler diafahami juga kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran dikelas . Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan segala potensi dan pengembangan pada setiap siswa . fungsi dari ekstrakuliluler sebagai wadah penyalur hobi, bakat serta minat yang di miliki siswa dengan harpan mampu mengasah kreativitas, keterampilan dan meningkatkan rasa percaya diri. Kecerdasan dan kemampuan yang luar biasa perlu juga di imbangi dengan ahlak yang mulia (Muslim et al., 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Kepanjen khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler yang berjudul: **“pengaruh sikap religius siswa terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur’an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang”**

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir dalam pembuatan desain penelitiannya. Di definisikan juga penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak penggunaan angka, dari pengumpulan data, pemahaman terhadap data, serta penyajian dari hasilnya. Begitu pula pada tahap kesimpulan penelitian kuantitatif akan lebih baik disertai dengan gambar, tabel, grafik, maupun tampilan lainnya (Musfirah, 2022, p. 1)

Penelitian merupakan korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu model analisi penelitian yang melihat hubungan antara satu maupun beberapa variable dengan satu variable lainnya. Penelitian ini disebut juga dengan "Associational research", dimana relasi hubungan di antara dua atau lebih variable yang dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi variabel lainnya.(Musfirah, 2022, p. 5)

Analisis korelasional merupakan analisis statistik difungsikan untuk mencari suatu hubungan maupun pengaruh antara dua variabel maupun lebih. Dalam analisis korelasional terdapat dua variabel, yaitu Variabel bebas (Independent Variable), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap religius siswa terhadap motivasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis (BTQ) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Sebagaimana dikatakan(Groves, 2010) oleh seorang ahli survey termuka,

“survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik”. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif”. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaan, pendapat pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel (X) terhadap Variabel akibatnya (Y).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Sikap religius siswa kelas 7 di SMPN 2 Kepanjen Malang

Adapun pengertian Syamsul Arifin (Arifin, 2015, p. 76) mengungkapkan bahwa sikap religius adalah suatu keadaan diri seseorang terdapat dorongan pada dirinya untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama

Sikap religius dapat di fahami dengan sikap dimana seseorang yang selalu menyadarkan perilaku dan kegiatannya kepada agamanya dan semata menjalankan perintah agama

Responden sikap religius siswa kelas 7 di SMPN 2 Kepanjen Malang (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	371	33.5	33.5	33.5
	Kadang kadang	310	28.0	28.0	61.5
	Sering	209	18.9	18.9	80.4
	Selalu	217	19.6	19.6	100.0
	Total	1107	100.0	100.0	

Dari table di atas diketahui bahwa siswa SMPN2 Kepanjen Malang kelas 7 tentang sikap religius dalam keseluruhan responden menyatakan 371 siswa (3,35%) memberikan jawaban tidak pernah dalam menjawab pernyataan 310 siswa (0,28%)kadang kadang, 209 (18.9%) sering dan 217(19.6%) selalu

Statistics Sikap *Relegius*

Statistics		
N	Valid	943
	Missing	0
Mean		2.33
Median		2.00
Variance		1.360
Range		10
Minimum		1

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 2,33 nilai median 2.00, deviation sebesar 1.166, variance sebesar 1.360, niali range sebesar 10 dan nilai minimum 1

Responden Aqidah

		Fre que ncy	Pe rce nt	Valid Perce nt	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	154	31. 3	31.3	31.3
	Kadang kadang	141	28. 7	28.7	60.0
	Sering	99	20. 1	20.1	80.1
	Selalu	98	19. 9	19.9	100.0
	Total	492	10 0.0	100.0	

Dari table di atas diketahui bahwa respon dari jawaban berkaitan dengan aqidah siswa 154 (31.3%) siswa menjawab tidak pernah,141(28.7%) kadang kadang , 99(20.1%) sering,98(19.9%) selalu

Statistics Aqidah

Statistics		
Aqidah		
N	Valid	492
	Missing	0
Mean		2.29
Std. Error of Mean		.050
Median		2.00
Variance		1.231
Range		3
Minimum		1
Maximum		4

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 2,29 nilai median 2.00, variance sebesar 1.231, niali range sebesar 3

Respoden Syriat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	120	24.4	41.8	41.8
	Kandang kadang	80	16.3	27.9	69.7
	Sering	43	8.7	15.0	84.7
	Selalu	44	8.9	15.3	100.0
	Total	287	58.3	100.0	

Missing	System	205	41.7		
Total		492	100.0		

Dari table di atas diketahui bahwa respon dari jawaban berkaitan dengan syariat siswa 120 (24.0%) siswa menjawab tidak pernah, 80(16.3%) kadang kadang , 43(8.7%) sering, 44(8.9%) selalu

Statistics Syariat

Statistics		
Syariat		
N	Valid	287
	Missing	205
Mean		2.04
Std. Error of Mean		.064
Median		2.00
Variance		1.184
Range		3
Minimum		1
Maximum		4

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 2,04 nilai median 2.00, variance sebesar 1.184, nilai range sebesar 3

Responden Ahlak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	97	19.7	29.6	29.6

	Kadang kadang	89	18.1	27.1	56.7
	Sering	67	13.6	20.4	77.1
	Selalu	75	15.2	22.9	100.0
	Total	328	66.7	100.0	
Missing	System	164	33.3		
Total		492	100.0		

Dari table di atas diketahui bahwa respon dari jawaban berkaitan dengan ahlak siswa 97 (19.7%) siswa menjawab tidak pernah, 89 (18.1%) kadang kadang , 67(13.6%) sering, 75(15.2%) selalu

Statistics Ahlak

Statistics		
Ahlak		
N	Valid	328
	Missing	164
Mean		2.37
Std. Error of Mean		.063
Median		2.00
Variance		1.285
Range		3
Minimum		1
Maximum		4

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 2,37 nilai median 2.00, variance sebesar 1.285, nilai range sebesar 3

Maka dari itu data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa SMPN 2 Kepanjen kelas 7 memiliki sikap religius dengan rata rata 2,33 dari seluruh populasi siswa sebanyak 264 dengan sampel 72 siswa dengan nilai rata rata tertinggi pada sikap ahlak dapat difahami bahwa siswa SMPN 2 Kepanjen terkhusus kelas 7 memiliki ahlak yang baik.

Akhlaq etimologi berasal dari bahasa arab yaitu jama'dari kata "khuluqun" yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan, menurut terminologi yaitu pranata perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan dapat difahami juga sebagai etika maupun nilai moral (Arif, 2012, p. 50)

Menurut Imtihanatul Akhlak adalah suatu ajaran pokok agama Islam yang harus menjadi pegangan teguh oleh setiap muslim, menurut Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai serta paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya. Kedudukan ahlak pada agama islam memiliki kesesuaian yang tinggi. Nabi kita Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyampaikan ketika ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, beliau mengatakan: "Bertaqwa kepada Allah dan berakhlaklah dengan akhlak yang baik." (HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah). Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, menjadikan munculnya suatu perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, maka apa bila tindakan itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat, sifat itu disebut akhlak yang baik atau akhlakul karimah, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka disebut akhlak yang buruk atau akhlakulmazhmumah. (Suhada et al., 2018, p. 231)

2. Motivasi terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang?

Hamza B. Uno mengungkapkan motivasi adalah sebuah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku maupun berbuat, sehingga bagaimana orang tersebut dapat memiliki kemampuan serta mau melaksanakan faktor-faktor yang mendukung hal tersebut sehingga mencapai tujuannya (Uno, 2016, p. 1)

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan serta kebutuhan sekolah berupa kegiatan pengembangan kepribadian, pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler(Rasyono., 2016, p. 47)

Baca Tulis Qur'an merupakan suatu metode belajar praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu metode yang mengajarkan membaca huruf-huruf pada Al-Qur'an yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja terlebih dahulu . Praktek dengan mudah serta praktis bacaan tajwid secara baik dan benar dan materi pelajaran di sampaikan secara bertahap dan berkesinambungan(Citra Azzahra et al., 2022., p. 2).

Maka dapat di simpulkan menjadi suatu dorongan dalam melakukan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah untuk mempelajari Al quran dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Responden motivasi ekstrakurikuler BTQ 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	.5	.5	.5
	Tidak setuju	56	5.6	5.6	6.1
	Setuju	508	50.4	50.4	56.4
	Sangat setuju	439	43.6	43.6	100.0
	Total	1008	100.0	100.0	

Dari table di atas di ketahui bahwa siswa SMPN2 Kepanjen Malang kelas 7 tentang motivasi ekstrakurikuler BTQ dalam keseluruhan responden menyatakan 5 siswa (0,5%) memberikan sangat tidak setuju dalam menjawab pernyataan 56 siswa (05,8%) tidak setuju , 508 (50,4%) sering dan 439 (43.6%) sangat setuju

Statistics Motivasi ekstrakurikuler

Statistics

N	Valid	1008
	Missing	0
Mean		3.37
Median		3.00
Variance		.374
Range		3
Minimum		1

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 3,37 nilai median 3,00, deviation sebesar 0,612, variance sebesar 0,374, nilai range sebesar 3 dan nilai minimum 1

Responden Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.2	.5	.5
	Tidak Setuju	26	2.3	6.0	6.5
	Setuju	166	15.0	38.4	44.9
	Sangat Setuju	238	21.5	55.1	100.0
	Total	432	39.0	100.0	
Missing	System	675	61.0		
Total		1107	100.0		

Dari table di atas diketahui bahwa respon dari jawaban berkaitan dengan intrinsik 2 (0.2%) siswa sangat tidak setuju, 26 (2.3%) tidak setuju, 166 (15.0%) setuju, 238 (21.5%) sangat setuju

Statistics Intrinsik

Statistics		
Intrinsik		
N	Valid	432
	Missing	675
Mean		3.48
Std. Error of Mean		.030
Median		4.00
Variance		.399
Range		3
Minimum		1
Maximum		4

Dari table statistics yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 0,30 nilai median 4.00, variance sebesar 0.399, niali range sebesar 3 dan minimum 1

Responsen Ekstrisik

Ekstrisik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.3	.5	.5
	Tidak Setuju	30	2.7	5.2	5.7
	Setuju	342	30.9	59.4	65.1
	Sangat Setuju	201	18.2	34.9	100.0
	Total	576	52.0	100.0	
Missin g	System	531	48.0		

Total	1107	100.0		
-------	------	-------	--	--

Dari table di atas diketahui bahwa respon dari jawaban berkaitan dengan ekstrinsik 3 (0.3%) siswa sangat tidak setuju, 30 (2.7%) tidak setuju, 342 (30.9%) setuju, 201 (181.2%) sangat setuju

Statistics Ekstrinsik

Statistics		
Ekstrinsik		
N	Valid	576
	Missing	531
Mean		3.29
Std. Error of Mean		.024
Median		3.00
Variance		.340
Range		3
Minimum		1
Maximum		4

Dari table yang telah dipaparkan menunjukkan nilai mean sebesar 3,29 nilai median 3.00, variance sebesar 0.340, nilai range sebesar 3 minimum 1. Maka dari data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa SMPN 2 Kepanjen kelas 7 memiliki motivasi ekstrakurikuler BTQ dengan rata-rata 3,37 dari seluruh populasi siswa sebanyak 264 dengan sampel 72 siswa. Nilai rata-rata yang tertinggi ditunjukkan pada intrinsik. Motivasi intrinsik berdasarkan sumbernya datang dari diri orang yang bersangkutan dan motivasi ekstrinsik apabila sumbernya adalah lingkungan di luar diri orang yang bersangkutan. Motivasi intrinsik dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan dan harapan. (Uno, 2016, p. 1) Motivasi intrinsik tinggi dalam diri siswa, akan memberikan peluang kepada siswa

tersebut untuk menguasai dan memahami dengan cepat materi pelajaran yang disiapkan (Susanti et al., 2018).

Harapan mererupakan bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan diperoleh, dimana siswa memiliki harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kebutuhan salah satu aspek psikologis yang mendorong seseorang dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi sebuah alasan untuk berusaha

3. Pengaruh sikap religius siswa terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang?

Pada perhitungan coefficients H_0 tidak terdapat pengaruh sikap religius siswa terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang

Telah di ketahui nilai constant (a) sebesar 43,766 sedangkan nilai (b)

$$Y=a+Bx$$

$$Y=43,766+0,055$$

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,602 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai t= diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,524 < t_{tabel}$ 6.686 .Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Pada perhitungan Anova F_{hitung} 0,602, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $0.62 > 0.05$ disimpulkan tidak ada pengaruh

Perhitungan model summary besarnya nilai korelasi atau R, yaitu sebesar 0,062. Dari output tersebut di dapati koefisien determinasi (RSquare) sebesar -,010 tidak ada pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y sebesar 0,004%.

Maka secara garis besar dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh sikap religius dengan motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang, tidak saling terpengaruh yang telah di paparkan dalam perhitungan tersebut.

Siswa kelas 7 SMPN 2 Kepanjen cenderung memiliki sikap ahlak yang baik dalam menjalankan aktivitas sehari hari. Serta memiliki motivasi dalam diri yang disebut juga motivasi intrinsik dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an). Sehingga tidak ada pengaruh antara sikap religius dengan motivasi kegiatan ekstrakurikuler.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Sikap religius siswa kelas 7 di SMPN 2 Kepanjen Malang
kesimpulan bahwa mayoritas siswa SMPN 2 Kepanjen kelas 7 memiliki sikap religius dengan rata rata 2,33 dari seluruh populasi siswa sebanyak 264 dengan sampel 72 siswa dengan nilai rata rata tertinggi pada sikap ahlak dapat difahami bahwa siswa SMPN 2 Kepanjen terkhusus kelas 7 memiliki ahlak yang baik
2. Motivasi terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang
kesimpulan bahwa mayoritas siswa SMPN 2 Kepanjen kelas 7 memiliki motivasi ekstrakurikuler BTQ dengan rata rata 3,37 dari seluruh populasi siswa sebanyak 264 dengan sampel 72 siswa. Nilai rata rata yang tertinggi ditunjukkan pada intrinsik. Motivasi intrinsik berdasarkan sumbernya datang dari diri orang yang bersangkutan dan motivasi ekstrinsik apabila sumbernya adalah lingkungan di luar diri orang yang bersangkutan Motivasi intrinsik dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan dan harapan
3. Pengaruh sikap religius siswa terhadap motivasi ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) pada kelas 7 SMPN 2 Kepanjen Malang
Telah diketahui nilai constant (a) sebesar 43,766 sedangkan nilai (b) 6.546 sehingga persamaan regresi dapat dituliskan pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,602 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai $t =$ diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,524 < t_{tabel}$ 6.686. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Daftar Pustaka

- Arif. (2012). *Pesantren Salaf Basic Pendidikan Karakter*.
- Arifin, S. (2015). *Psikologi Agama*. Pustaka Setia.
- Citra Azzahra, A., Rahmat, A., Tamami, B., Kamila, N., Putri, S. L., Kuriawan, D., Islam, P. A., Islam, A., Muhammadiyah Jakarta, U., Dahlan, J. K. H. A., Ciputat, C., Selatan, T., Komunikasi, I., Sosial, I., Politik, D., Masyarakat, K., Kesehatan, F., Universitas, M., & Jakarta, M. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ PENGUATAN PEMBELAJARAN BTQ PADA ANAK SDN WARU JAYA GUNA MENCIPTAKAN GENERASI YANG QUR'ANI*.
- Groves, R. M. (2010). *Survey Methodology* (ISBN 0-471-48348-6).
- Lisnawat Euis, & Patandung Heri. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 8 No1.
- Musfirah.et.al. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Latifah Putri Syalina, Ed.). Penerbit insan cendekia mandiri.
- Muslim, M., Hanif, , Muhammad, & Rahayu, H. D. (2018). PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BADAN DAKWAH ISLAM MAN 1 KOTA MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 5.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1).
- Rillafi, A., 1*, F., Anggraeni, Y., Wardani, I., & Nuari, D. (n.d.). *MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUS UNTUK MENGURANGI INDIVIDUALISME PADA SISWA DI ZAMAN GLOBAL*.
- Safi, I., & Budiya, B. (n.d.). *STRATEGI GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 13 KOTA MALANG*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Sudrajat, A. (2022). *Pengaruh Religiusitas dan Literasi digital terhadap kesehatan mental dan Radikalisme pada mahasiswa perguruan tinggi di Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Suhada, H., Saptono, A., Setiani Rafika, A., AMIK Raharja Informatika, D., STMIK Raharja, D., Jendral Sudirman No, J., & Cikokol, M. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU AKHLAK SISWA (KARAKTER). In *Agustus* (Vol. 4, Issue 2).

- Susanti, V., Sitompul, H., & Tambunan, H. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA. In *Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 11, Issue 1).
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pt. Remaja Roesdakarya 2011),118. Pt. Remaja Roesdakarya .
- Tingkat, D., & Wiwinda, R. (2016). *HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Vol. 15, Issue 1).
- Uno, H. B. (2016). *Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.